

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan tertuang dalam BAB IV, maka penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Konsep Siswa yang Berlatar Belakang Non Madrasah di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus” dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dilakukan mengacu pada Kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan ini telah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh guru sebelum mengajar. Adapun pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan di kelas dalam rangka menghilangkan rasa jenuh dan membuat agar siswa dapat menganalisis konsep materi akhlak tercela, terutama pada siswa yang berlatar belakang non madrasah di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, guru Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran semenarik mungkin dalam hal ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak melalui tes tertulis dan lisan.

Adapun **keunggulan** model pembelajaran *Index Card Match* yaitu membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat; Dapat melatih pola pikir siswa karena dengan model ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau menganalisis konsep tersebut melalui kartu soal dan jawaban; Meningkatkan aktivitas dan belajar siswa; Siswa dapat memahami dan mengingat informasi yang diberikan; Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik; Siswa tidak

bosan atau tidak bersikap pasif; Guru menjadi lebih dekat dengan siswa saat model ini diterapkan; Guru sebagai fasilitator dan siswa yang selalu aktif dalam pembelajaran; Guru dan siswa bahagia saat pembelajaran berlangsung”. Sedangkan **kelemahannya** yaitu, model pembelajaran ini terkendala jika jumlah siswa tidak genap dalam artian siswanya ada yang tidak masuk; Guru harus siap dengan soal yang berfariatif; Guru harus meluangkan waktu yang lebih; Guru lama untuk membuat persiapan; Guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas; guru harus bisa mengkondisikan kelas; Suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas lain”. Keunggulan dan kelemahan yang sangat besar adalah bersumber atau mengarah pada guru, sebab untuk keberhasilan pembelajaran diperlukan kreatifitas pembelajaran yang tinggi, dan motivasi belajar yang tinggi, selalu aktif sehingga siswa di dalam kelas tidak merasa jenuh, dan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dapat tercapai dengan maksimal.

Dampak penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yang dilaksanakan secara berkelompok terdiri dari dua siswa, maka membuat siswa merasakan kemudahan belajar dalam menganalisis konsep akhlak tercela, khususnya bagi siswa yang berlatar belakang non madrasah. Pengetahuan yang dibangun sendiri oleh peserta didik melalui diskusi juga mempermudah peserta didik memperoleh pemahaman yang bermakna untuk diaplikasikan sesuai kebutuhan dan dapat bekerja sama dengan baik, sehingga bermanfaat bagi mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai muslim yang berkompeten, bertingkah laku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan, dapat beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik serta selalu menghindari akhlak tercela.

## B. Saran

Implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus sudah dilaksanakan dengan baik. Namun peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin bisa mempertimbangkan oleh berbagai pihak yang terkait.

Untuk pihak pengelola di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus hendaknya selalu berusaha meningkatkan pembelajaran yang berkualitas demi terwujudnya visi, misi dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan. Untuk guru di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, khususnya guru Akidah Akhlak hendaknya senantiasa berupaya untuk melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak sebaik-baiknya melalui pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, akan tetapi menggunakan model yang mampu menarik minat siswa terhadap pembelajaran yang berupaya menitik beratkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama Islam dan moral ke dalam diri siswa sehingga mengena dalam diri dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk siswa di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yaitu siswa yang madrasah maupun yang berlatar belakang non madrasah hendaknya selalu berusaha untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran Akidah Akhlak dengan penuh semangat dan penghayatan agar dapat mengambil manfaat dalam mempelajari Akidah Akhlak serta dapat menganalisis konsep materi tersebut.

## C. Penutup

*Alhamdulillah*, atas izin Allah akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran konstruktif peneliti diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.